

**OVERVIEW OF NURSING CARE FOR HYPERTENSION
PATIENTS BY GIVING GERMAS HEALTH
EDUCATION IN FULFILLING
KNOWLEDGE IMPROVEMENT
READINESS**

(Study in the Work Area in UPT Kesmas Sukawati I of Gianyar)

ABSTRACT

Indonesia is undergoing an epidemiological transition in which changes in disease patterns are characterized by an increase in non-communicable diseases. Non-communicable diseases, especially hypertension. In the Gianyar Health Profile in 2018 the pattern of 10 diseases showed the second most cases in patients was hypertension with the number reaching 6,489 (13.97%). Although hypertension medicines are widely available, there are still many hypertension sufferers who do not carry out a healthy lifestyle so that blood pressure remains in a normal state. This is due to lack of knowledge, low education of hypertension sufferers to improve their lifestyle. The purpose of this research is to describe the nursing care of hypertensive patients by providing germas health education in fulfilling the readiness to increase knowledge in the work area of the Public Health Unit Sukawati I Gianyar. This type of research is a type of descriptive research with a case study design of two clients. Data collection methods with literature review and documentation conducted in Banjar Puseh and Tebuana, Sukawati District. The results showed both clients found signs and symptoms formulated nursing diagnosis that is the readiness to increase knowledge. The nursing plan is given health education with the Germas program. Implementation of nursing in 3 visits and 30 minutes each visit to provide health education germas. The results of the evaluation found that blood pressure did not increase, following the advice given, and the client was able to implement a healthy lifestyle with germas. Suggestions are expected clients to continue to implement a healthy lifestyle germas and seek information about healthy lifestyles in hypertension patients.

Keywords: Knowledge Improvement, Healthy lifestyle

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI
DENGAN PEMBERIAN EDUKASI KESEHATAN
GERMAS DALAM PEMENUHAN KESIAPAN
PENINGKATAN PENGETAHUAN**

(Studi Di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar)

ABSTRAK

Indonesia mengalami transisi epidemiologi yakni perubahan pola penyakit ditandai dengan terjadinya peningkatan adanya penyakit tidak menular (PTM). Penyakit tidak menular terutama hipertensi. Dalam Profil Kesehatan Gianyar Tahun 2018 pola 10 penyakit menunjukkan kasus terbanyak kedua pada pasien adalah penyakit hipertensi dengan jumlah mencapai 6.489 (13,97%). Walaupun obat-obatan hipertensi sudah banyak tersedia, namun masih banyak penderita hipertensi yang tidak menjalankan pola hidup sehat agar tekanan darah tetap dalam keadaan normal. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan, rendahnya pendidikan penderita hipertensi untuk memperbaiki pola hidupnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan pemberian edukasi kesehatan germas dalam pemenuhan kesiapan peningkatan pengetahuan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus terhadap dua klien. Metode pengumpulan data dengan *literature review* dan dokumentasi yang dilakukan di Banjar Puseh dan Tebuana, Kecamatan Sukawati. Hasil penelitian menunjukkan kedua klien ditemukan tanda gejala dan dirumuskan diagnosis keperawatan yaitu kesiapan peningkatan pengetahuan. Rencana keperawatan yaitu diberikan edukasi kesehatan dengan program germas. Implementasi keperawatan dalam 3 kali kunjungan dan 30 menit tiap kunjungannya untuk pemberian edukasi kesehatan germas. Hasil evaluasi ditemukan tekanan darah tidak meningkat, mengikuti anjuran yang diberikan, dan klien mampu menerapkan pola hidup sehat dengan germas. Saran diharapkan klien tetap menerapkan pola hidup sehat germas dan mencari informasi mengenai pola hidup sehat pada pasien hipertensi.

Kata kunci: Peningkatan Pengetahuan, Pola hidup sehat

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Pemberian Edukasi Kesehatan Germas Dalam Pemenuhan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan (Studi Di Wilayah Kerja Upt Kesmas Sukawati I Gianyar)

Oleh: Ni Made Septian Pratiwi (P07120017067)

Pola penyakit di Indonesia mengalami transisi epidemiologi yakni perubahan pola penyakit ditandai dengan terjadinya peningkatan kesakitan hingga kematian akibat adanya penyakit tidak menular (PTM). Kecenderungan tersebut meningkat dan mulai mengancam usia sejak muda. Penyakit tidak menular antara lain hipertensi, diabetes mellitus dan kanker (Kemenkes RI, 2016). Diperkirakan 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%).

Pada tahun 2019 dari bulan Januari sampai Desember total kunjungan klien hipertensi di UPT Kesmas Sukawati I sebanyak 3.801 dengan pasien perempuan sebanyak 1.950 dan pasien laki-laki sebanyak 1.851 kunjungan. Sedangkan total kunjungan klien hipertensi di UPT Kesmas Sukawati II dari bulan Januari sampai Desember tahun 2019 sebanyak 3.749 atau 82,96%. Untuk bulan Desember 2019 total kunjungan klien hipertensi sebanyak 76 orang.

Penderita hipertensi semakin meningkat sering diakibatkan dengan kurangnya terpapar informasi terkait dengan perubahan perilaku atau pola hidup bagi penderita hipertensi. Program pemerintah yang telah dilakukan untuk mengendalikan Penyakit Tidak Menular (PTM) salah satunya mencakup penyakit hipertensi yang terjadi akibat berbagai faktor resiko seperti merokok, diet tidak sehat, kurang aktivitas fisik, dan konsumsi minuman alkohol. Kegiatan pencegahan dan deteksi dini dapat dilaksanakan melalui pendekatan masyarakat melalui Germas yaitu Gerakan Masyarakat Hidup sehat dengan melakukan penyuluhan mengenai indikator-indikator yang ada pada Germas.

Masalah keperawatan kesiapan peningkatan pengetahuan dengan rentang usia 40 tahun sampai 60 tahun dan tekanan darah $\geq 130/80$ mmHg. Hasil penelitian ini secara umum didapatkan hasil dari pengkajian kedua klien, diagnosa keperawatan dari kedua klien, intervensi keperawatan dari kedua klien, implementasi dari kedua klien, dan evaluasi dari kedua klien. Dari hasil intepretasi data yang telah didapatkan dari kedua klien ditemukan adanya beberapa perbedaan dan terdapat beberapa kesenjangan antara teori dan fakta yang ditemukan dilapangan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa didapatkan

pengkajian klien satu atas nama Ny. D, usia 54 tahun, jenis kelamin perempuan, status menikah, dan pendidikan terakhir SD, dan diagnosa medis hipertensi stage II, dan didapatkan fokus utama pengkajian klien dalam hal membaca klien masih mengeja dan mengatakan semenjak dua minggu terakhir klien mengatakan kadang-kadang lupa untuk mengkonsumsi obatnya. Klien mengatakan terakhir melakukan kontrol satu bulan yang lalu. Dan didapatkan klien tidak mengikuti pengobatan sesuai dengan anjuran yang diberikan dan ditemukan tekanan darah masih tinggi, sedangkan pada klien dua atas nama Ny.M, usia 55 tahun, jenis kelamin perempuan, status menikah, dan pendidikan terakhir SD, dan diagnosa medis hipertensi stage II, dan didapatkan fokus utama pengkajian adalah klien tidak bisa membaca, klien mengatakan hanya mengkonsumsi obat apabila muncul tanda dan gejala hipertensi seperti sakit kepala, didapatkan klien tidak mengikuti pengobatan sesuai dengan anjuran yang diberikan, pola hidup yang kurang sehat, dan ditemukan tekanan darah masih tinggi.

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada klien satu adalah Kesiapan peningkatan pengetahuan ditandai dengan klien mengatakan kurang memahami tentang penyakit hipertensi dan Klien tampak bingung saat ditanya tentang pengertian penyakitnya. Tekanan darah klien 150/100 mmHg. Sedangkan klien dua diagnosanya adalah Pemenuhan kebutuhan kesiapan peningkatan pengetahuan ditandai dengan klien mengatakan kurang memahami tentang penyakit hipertensi dan Klien tampak bingung saat ditanya tentang pengertian penyakitnya dan tidak mengetahui tentang germas. Tekanan darah klien 150/90 mmHg. Intervensi keperawatan yang diberikan pada klien yaitu Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat, Menyiapkan materi dan media pendidikan kesehatan tentang germas dan hipertensi, Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat melalui program Germas.

Implementasi yang didapat sudah sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Evaluasi dilakukan secara SOAP, dan kriteria hasil yang diharapkan sudah tercapai, yaitu klien sudah melakukan kesiapan peningkatan pengetahuan dengan sudah mengetahui tentang penyakitnya dan mampu menerapkan germas dalam pola hidupnya. Ny. D saat kunjungan pertama tekanan darahnya, yaitu 150/100 mmHg dan saat kunjungan terakhir tekanan darah turun menjadi 140/90 mmHg. Pada Ny.M tekanan darah pada kunjungan pertama yaitu 150/90 mmHg dan pada saat kunjungan terakhir tekanan darah menjadi 140/80 mmHg.

Sehingga dari data yang diperoleh dan implementasi yang telah diberikan, klien I dan II mengatakan sudah mengetahui tentang penyakitnya dan klien mampu melakukan pola hidup sehat. Kedua klien tampak tidak kebingungan lagi pada saat ditanya pengertian hipertensi dan cara pola hidup sehat dengan germas dengan klien I telah memenuhi tingkat pengetahuan dengan baik (66%) dan klien II (70%).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Pemberian Edukasi Kesehatan Germas Dalam Pemenuhan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan Studi di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar Tahun 2020”** tepat waktu dan sesuai dengan harapan. *Literatur Review* Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.

Literatur Review Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik atas dorongan dari berbagai pihak yang telah membantu sehingga *Literatur Review* Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, S.P.,M.PH. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Bapak IDPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep.Sp.MB, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Ners. I Made Sukarja, S. Kep., M. Kep, selaku Ketua Kaprodi D-III yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Ibu Dr. Agus Sri Lestari, S. Kep., Ns., M, Erg selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta

mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Literatur *Review* Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak I Gusti Ketut Gede Ngurah, S. Kep., Ns.,M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Literatur *Review* Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Ketut Sudiantara, A. Per. Pen. S.Kep. Ns. M. Kes selaku ketua penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan yang membangun dalam menyusun Literatur *Review* Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak I Ketut Gama SKM., M.Kes selaku anggota penguji 1 yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Literatur *Review* Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Mahasiswa angkatan XXXII DIII Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan kepada penulis.
9. Orang tua, keluarga dan saudara penulis yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di penelitian berikutnya.

Denpasar, April 2020

Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
LEMBAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
A. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Studi Kasus	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Studi Kasus	6
1. Manfaat teoritis.....	6
2. Manfaat praktis	6
a. Bagi Peneliti	6
b. Bagi Puskesmas	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Edukasi Kesehatan Germas Pada pasien Hipertensi Dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan.....	8
1. Program Germas	8
2. Edukasi Kesehatan	12
3. Kesiapan Peningkatan Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi	16
B. Konsep Asuhan Keperawatan.....	20

1. Pengkajian Keperawatan	20
2. Diagnosa Keperawatan.....	21
3. Intervensi Keperawatan.....	23
4. Implementasi keperawatan	24
5. Evaluasi Keperawatan.....	25
BAB III KERANGKA KONSEP	26
A. Kerangka Konsep.....	26
B. Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian	27
1. Definisi operasional	27
2. Variabel penelitian	27
BAB IV METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat Dan Waktu	29
C. Subyek Studi Kasus	29
2. Kriteria eksklusi.....	30
D. Fokus Studi.....	30
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	30
1. Jenis data	30
2. Cara pengumpulan data.....	31
3. Instrumen pengumpulan data	32
F. Metode Analisis Data.....	32
G. Etika Studi Kasus.....	33
1. <i>Informed Consent</i>	33
2. <i>Anonymity</i>	33
3. <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan).....	34
BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Studi Kasus.....	35
1. Pengkajian Keperawatan	35
2. Diagnosis Keperawatan.....	37
3. Intervensi Keperawatan.....	37
4. Implementasi Keperawatan	39
5. Evaluasi Keperawatan.....	41
B. Pembahasan	42
1. Pengkajian	42

2. Diagnosis Keperawatan.....	43
3. Intervensi Keperawatan.....	44
4. Implementasi Keperawatan	45
5. Evaluasi Keperawatan.....	46
C. Keterbatasan	46
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan.....	47
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Diagnosis Keperawatan.....	22
Tabel 2 Intervensi keperawatan.....	23
Tabel 3 Definisi Operasional.....	28
Tabel 4 Identitas Pengkajian	35
Tabel 5 Pengkajian Asuhan Keperawatan	36
Tabel 6 Diagnosis Asuhan Keperawatan	37
Tabel 7 Intervensi Asuhan Keperawatan	38
Tabel 8 Implementasi Asuhan Keperawatan.....	40
Tabel 9 Evaluasi Asuhan Keperawatan	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka konsep	26
----------------------------------	----

LEMBAR LAMPIRAN

lampiran 1 Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian.....	52
lampiran 2 Rencana Anggaran Kegiatan Penelitian	53
lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	54
lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	55
Lampiran5 <i>Informed Consent</i>	56
Lampiran 6 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)	58
lampiran 7 Kuisisioner Germas	62
Lampiran 8 Asuhan Keperawatan	67